

## ABSTRAK

Pada penelitian ini dilakukan pengukuran diameter daerah hambatan dan uji kesetaraan daya anti jamur ekstrak etanol daun Srikaya (*Annona squamosa L.*) terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton mentagrophytes* dengan larutan pembanding mikonazol nitrat.

Sampel terbuat dari ekstrak daun Srikaya dengan pelarut etanol 95% yang direfluks selama 2 jam dihitung saat etanol mulai mendidih. Ekstrak tersebut dibuat dengan konsentrasi 100% yang kemudian diencerkan dengan beberapa konsentrasi. Pengukuran daya anti jamur ekstrak etanol pada penelitian ini digunakan dengan metode silinder cup.

Dari hasil rata-rata pengukuran diameter daerah hambatan anti jamur ekstrak etanol daun Srikaya diperoleh hasil berturut-turut : 0,415 cm, 0,814 cm, 1,118 cm, 1,628 cm, 2,119 cm. Perhitungan koefisien korelasi dan persamaan garis dari larutan pembanding yaitu  $y = 0,1525 + 2,0936 x$ , dengan harga  $r$  hitung = 0,9250. Sedangkan pada taraf signifikansi 5% dan  $df = 3$  diperoleh harga  $r$  tabel = 0,878, maka  $r$  hitung lebih besar  $r$  tabel sehingga dapat dinyatakan adanya korelasi linier antara kadar larutan pembanding mikonazol nitrat dengan diameter daerah hambatan pertumbuhan jamur *Trichophyton mentagrophytes*. Kesetaraan dengan larutan pembanding mikonazol nitrat yaitu : 1,335  $\mu\text{g/ml}$ , 2,070  $\mu\text{g/ml}$ , 2,892  $\mu\text{g/ml}$ , 5,068  $\mu\text{g/ml}$ , 8,696  $\mu\text{g/ml}$ .

Dari hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa ekstrak etanol daun Srikaya (*Annona squamosa L.*) dapat menghambat pertumbuhan jamur *Trichophyton mentagrophytes*.